

	<p style="text-align: center;"><b>PERSALINAN DENGAN LETAK SUNGSANG DENGAN METODE BRACHTH</b></p>		
	<b>SOP</b>	<p>No.Dokumen : 440.226/SOP/PKM-KYM/I/2022</p>	
		<p>No. Revisi : 01</p>	
		<p>Tanggal Terbit : 11-01-2022</p>	
<p>Halaman : 1/2</p>			
<p style="text-align: center;">Puskesmas Kayamanya</p>			<p style="text-align: center;">Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Letak bokong atau biasa disebut sungsang merupakan suatu kondisi janin dengan letak memanjang, kepala di fundus uteri, dan bokong di bagian bawah kavum uteri</p>		
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan petugas untuk melahirkan bayi dengan letak sungsang pada pasien letak sungsang yang tidak terdeteksi dalam kehamilan dan tidak memungkinkan untuk dirujuk</p>		
<p>3. Kebijakan</p>	<p>SK Kepala Puskesmas Kayamanya No.800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.</p>		
<p>4. Referensi</p>	<p>Saifuddin, A, B. Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; 2016.</p>		
<p>5. Prosedur/ langkah- langkah</p>	<p>1) PERSIAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)</li> <li>b) Sarung tangan steril</li> <li>c) Set alat partus</li> <li>d) Alat resusitasi</li> <li>e) Larutan klorin 0,5 %</li> </ul> <p>2) PROSEDUR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jelaskan prosedur pada ibu dan jaga privacy</li> <li>b) Gunakan APD secara lengkap (celemek, topi, masker, kaca mata dan alas kaki)</li> <li>c) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, keringkan</li> <li>d) Letakkan handuk diatas perut ibu, memasang alas bokong dan</li> </ul>		

	<p>membuka partus set</p> <p>e) Pakai sarung tangan DTT/steril</p> <p>f) Bantu ibu dalam posisi lithotomi dan memimpin meneran bila ada his</p> <p>g) Segera setelah bokong lahir, bokong dicekam dengan cara kedua ibu jari penolong sejajar dengan panjang paha, jari-jari yang lain memegang panggul</p> <p>h) Angkat keatas dengan perlahan, jangan ditarik, jangan banyak intervensi, ikuti proses keluarnya janin</p> <p>i) Longgarkan tali pusat setelah lahirnya perut dan sebagian dada</p> <p>j) Lakukan hiperlordosis janin pada saat angulus scapula inferior tampak dibawah symfisis (dengan mengikuti gerak rotasi anterior, yaitu punggung janin didekatkan kearah perut ibu tanpa tarikan, disesuaikan dengan lahirnya badan bayi)</p> <p>k) Gerakkan keatas hingga lahir dagu, mulut, hidung, dahi dan kepala kemudian meletakkan bayi diperut ibu, bungkus bayi dengan handuk, keringkan</p> <p>l) Bereskan alat dan merendam ke larutan klorin 0,5 % dan mencuci tangan dibawah air mengalir dan melepas celemek</p> <p>m) Dokumentasikan hasil asuhan yang diberikan</p>												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Keadaan umum pasien												
7. Unit terkait	Ruang bersalin												
8. Dokumen terkait	Rekam Medis												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang Diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													